

## PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI MENGENAI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN (STUDI KASUS PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI AKUNTANSI UNIVERSITAS NEGERI MANADO)

**Sweetly Karolina Karundeng, Aprili Bacilius**

Jurusan Akuntansi, Universitas Negeri Manado, Tondano

Email: sweetkarundeng838@gmail.com

**Abstrak:** Penelitian ini dimaksudkan untuk memahami pandangan mahasiswa mengenai Etika dalam penyusunan laporan keuangan, yang dianggap sebagai aspek penting yang perlu dijaga. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi perbedaan pandangan antara mahasiswa semester atas dan semester bawah, khususnya pada mahasiswa program studi Akuntansi di Universitas Negeri Manado. Pengumpulan data dilakukan melalui penggunaan kuesioner yang diberikan kepada responden. Sampel penelitian terdiri dari 80 responden, dengan pembagian 40 mahasiswa tingkat atas dan 40 mahasiswa tingkat bawah. Uji statistik yang diterapkan adalah uji Independent Sample T-Test. Temuan penelitian menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan signifikan dalam pandangan antara mahasiswa tingkat atas dan tingkat bawah terkait etika penyusunan laporan keuangan, terutama dalam aspek salah saji, manajemen laba, dan pertanggungjawaban.

**Kata Kunci:** Manajemen Laba, Salah Saji, Pertanggungjawaban

**Abstract:** This research aims to comprehend students' perspectives regarding Ethics in financial statement preparation, considered a crucial aspect that needs to be upheld. Additionally, the study aims to identify differences in perspectives between upper-semester and lower-semester students, particularly those in the Accounting program at the State University of Manado. Data collection was conducted through the distribution of questionnaires to respondents. The research sample consists of 80 respondents, evenly divided into 40 upper-semester and 40 lower-semester students. The applied statistical test is the Independent Sample T-Test. The research findings indicate that there is no significant difference in perspectives between upper-semester and lower-semester students regarding the ethics of financial statement preparation.

**Keywords:** Profit Management, Misstatement, Liability.

### PENDAHULUAN

Profesi akuntan sangat bergantung pada kepercayaan masyarakat. Sebagai seorang profesional, seorang akuntan harus bersikap tegas dalam mematuhi prinsip-prinsip etika saat menjalankan tugasnya. Di Indonesia, masih ada peluang untuk melakukan perbaikan dan peningkatan dalam penyajian laporan keuangan. Salah satu aspek yang perlu ditingkatkan untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan di Indonesia adalah sikap positif dan etika yang dimiliki oleh akuntan Indonesia. Dengan berbagai tujuan dan alasan, terkadang laporan keuangan dapat menunjukkan deviasi dari norma sikap positif dan etika yang diharapkan dari seorang akuntan (Jusvitasari, 2020).

Prinsip moral juga perilaku yang menjadi dasar tindakan seseorang, karena itu mendapat penilaian positif dari masyarakat dan meningkatkan nilai serta kehormatan individu, disebut sebagai etika. Dalam konteks akuntansi, prinsip-prinsip moral ini disebut Kepentingan etika dalam profesi akuntan sangat penting untuk memastikan bahwa perilaku seorang akuntan sesuai dengan norma etika, karena profesi akuntan membawa tanggung jawab terhadap pekerjaan, masyarakat, organisasi, dan diri sendiri (Purnomo, dkk 2022).

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Mardatillah pada tahun 2017, disampaikan bahwa sejumlah pelanggaran etika yang dilakukan oleh akuntan publik, akuntan internal, atau akuntan pemerintah di Indonesia seharusnya dapat dihindari sepenuhnya apabila setiap akuntan dan calon akuntan, termasuk mahasiswa, memiliki pemahaman, pengetahuan, dan keterampilan yang memadai untuk menerapkan etika dengan baik saat menjalankan tugas sebagai seorang akuntan yang bersifat profesional.

Kurangnya kesadaran akan konsekuensi dari tindakan tidak etis: Mahasiswa akuntansi mungkin tidak menyadari konsekuensi dari tindakan tidak etis dalam penyusunan

laporan keuangan, seperti denda, sanksi, reputasi yang buruk, dan hilangnya kepercayaan para pemangku kepentingan.

Prinsip dasar yang menjadi dasar penyusunan laporan keuangan dikenal sebagai etika dalam penyusunan laporan keuangan. Etika ini mencakup lima kategori karakteristik, yaitu manajemen laba, distorsi informasi, pengungkapan, pertimbangan biaya dan manfaat, serta tanggung jawab. Menurut hasil penelitian Budiati (2019), dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan pandangan mengenai praktik manajemen laba antara mahasiswa awal dan mahasiswa senior yang mengambil spesialisasi akuntansi di Universitas Tanjungpura.

Dalam penelitian Muthiah (2021), ditemukan bahwa terdapat perbedaan pandangan mengenai manipulasi informasi keuangan antara mahasiswa semester awal dan mahasiswa semester akhir di Universitas Pendidikan Indonesia.

Selanjutnya, berdasarkan penelitian Setyaningrum (2018), disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan persepsi antara mahasiswa akuntansi semester atas dan semester bawah terkait praktik manipulasi informasi keuangan. Maulida (2017) juga mencatat bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan dalam pandangan mahasiswa terkait tanggung jawab dalam penyusunan laporan keuangan. Meskipun demikian, studi yang dilakukan oleh Siregar W (2018) menghasilkan temuan yang berbeda, menunjukkan adanya perbedaan persepsi mahasiswa terkait etika penyusunan laporan keuangan, termasuk manajemen laba, distorsi informasi, dan tanggung jawab.

Maka dari itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan tujuan mengevaluasi apakah ada perbedaan persepsi terkait manajemen laba, manipulasi informasi, dan kewajiban dalam konteks etika penyusunan laporan keuangan antara mahasiswa akuntansi tingkat awal dan tingkat akhir. Pemilihan dua kelompok sampel ini didasarkan pada tujuan untuk menentukan apakah mahasiswa yang belum mengambil mata kuliah pengauditan 2 memiliki persepsi yang serupa atau berbeda dengan mahasiswa yang sudah mengambil mata kuliah tersebut, terutama dalam situasi yang melibatkan isu moral atau skandal dalam bidang akuntansi. Diharapkan, hasil dari penelitian ini akan memberikan pencerahan kepada kalangan akademisi mengenai tingkat etika mahasiswa jurusan akuntansi, yang dapat menjadi landasan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran yang lebih efektif, dapat menjadi dasar pemahaman awal terkait perkembangan profesi akuntan di Indonesia.

## **LANDASAN TEORI**

### **Laporan Keuangan**

Dokumen laporan keuangan mencerminkan kondisi keuangan suatu perusahaan pada titik waktu tertentu atau dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2016). Dalam praktiknya, pengaturan laporan keuangan perusahaan harus mematuhi aturan atau standar yang berlaku.

Simanjuntak, N. Sumual, T., dan Bacilius A. (2020) menjelaskan bahwa laporan keuangan merupakan representasi data yang menggambarkan atau menjelaskan situasi keuangan suatu entitas, yang memberikan gambaran mengenai kapasitas atau kinerja keuangan entitas tersebut. Fokus utama dari laporan keuangan adalah memberikan informasi keuangan yang berguna bagi sebagian besar pihak yang memerlukan dalam proses pengambilan keputusan ekonomi.

### **Persepsi**

Riadi (2020) memberikan penjelasan bahwa persepsi adalah aktivitas kognitif yang dialami oleh setiap individu dalam memilih, mengorganisir, menginterpretasikan, dan menafsirkan informasi serta sensasi yang diterima melalui panca indera seperti penglihatan, pendengaran, penciuman, sentuhan, perasaan, dan penghayatan. Tujuan dari proses ini adalah membentuk gambaran yang memiliki makna tentang dunia.

Fadila dan Lestari (2013), dari sisi yang berbeda, menggambarkan persepsi sebagai keseluruhan proses pemilihan, pengorganisasian, dan penginterpretasian informasi serta

sensasi yang diterima melalui penglihatan, perasaan, pendengaran, penciuman, dan sentuhan, dengan niat untuk menciptakan makna.

## **Etika**

Dalam berbagai konteks, pembahasan mengenai etika selalu terkait erat dengan pembahasan mengenai moral. Menurut definisi dari Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), etika dijelaskan sebagai disiplin ilmu yang membahas penilaian mengenai apa yang dianggap baik dan buruk, serta kewajiban moral (akhlak) dan hak-hak yang terkait. Asal-usul kata "etika" berasal dari bahasa Yunani, yaitu "ethos," yang merujuk pada norma, adat istiadat, kebiasaan baik, nilai-nilai, dan kaidah-kaidah yang menjadi standar untuk perilaku manusia yang dianggap baik. Etika juga sering disebut sebagai filsafat moral, bidang dari filsafat yang mempertimbangkan keputusan normatif terkait semua perbuatan manusia, baik yang dianggap positif maupun yang dianggap negatif.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Sesuai dengan metode yang dijelaskan oleh Sugiyono (2019: 13), penelitian ini menerapkan metode deskriptif kuantitatif. Pendekatan deskriptif ini bertujuan untuk memahami nilai dari variabel mandiri tanpa melakukan perbandingan atau mengaitkannya dengan variabel lain. Variabel mandiri diartikan sebagai variabel yang berdiri sendiri, tanpa sifat independen karena selalu terkait dengan variabel dependen. Penelitian ini terfokus pada memberikan gambaran mengenai perbedaan persepsi mahasiswa di program studi Akuntansi Universitas Negeri Manado terkait etika penyusunan laporan keuangan. Untuk menjalankan metode deskriptif dengan efektif, pengumpulan data dilakukan di lapangan, dengan data primer diperoleh melalui distribusi kuesioner kepada sampel responden untuk menggali fakta-fakta yang relevan dan terkini.

### **Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2019: 68), variabel penelitian merujuk pada karakteristik, sifat, atau nilai dari individu, objek, atau kegiatan yang menunjukkan variasi tertentu, yang kemudian ditetapkan oleh peneliti untuk diselidiki, dan dari situ diambil kesimpulan.

Fokus penelitian ini terbatas pada pemeriksaan perbedaan pemahaman antara mahasiswa akuntansi tingkat bawah dan tingkat atas. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, variabel yang diterapkan adalah variabel mandiri, di mana tidak ada keterkaitan atau pengaruh timbal balik antar variabel.

### **Teknik Pengambilan Sampel**

Metode pengambilan sampel yang diterapkan adalah Convenience Sampling, yakni pengambilan sampel yang dilakukan secara acak dengan mempertimbangkan kemudahan aksesibilitas yang dapat dijangkau oleh peneliti. Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Slovin, jumlah responden yang ditetapkan untuk penelitian ini adalah sebanyak 80 orang.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode Angket, di mana peneliti merancang suatu instrumen berupa pertanyaan untuk diberikan kepada responden guna memperoleh respons dari mereka. Angket ini berperan sebagai alat untuk mengumpulkan data. Dalam konteks penelitian ini, peneliti akan mengadopsi skala Likert. Skala Likert digunakan untuk menilai sikap, pandangan, dan persepsi individu atau kelompok terhadap fenomena sosial (Sugiyono, 2019:146). Variabel yang akan dinilai menggunakan skala Likert diuraikan menjadi indikator variabel, dan indikator tersebut menjadi dasar untuk merancang item-item instrumen, yang bisa berupa pernyataan atau pertanyaan.

## Hasil dan Pembahasan Uji Instrumen

Instrumen pengukur untuk semua variabel dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, yang diberikan kepada responden untuk mengekspresikan pernyataan sesuai dengan pengalaman atau pandangan mereka. Kuesioner atau angket, sebagai instrumen, harus memenuhi syarat utama, yaitu validitas dan reliabilitas. Sampel yang digunakan untuk menguji instrumen ini terdiri dari 80 orang. Berikut adalah hasil dari pengujian validitas dan reliabilitas kuesioner/angket penelitian.

### Hasil Uji Validitas

Item = 13	$r_{hitung}$	$r_{tabel} = 0.443$ $\alpha = 0,05 ; dk=n -2$	Keputusan
Item 1	0.524	0.443	Valid
Item 2	0.659	0.443	Valid
Item 3	0.719	0.443	Valid
Item 4	0.661	0.443	Valid
Item 5	0.726	0.443	Valid
Item 6	0.743	0.443	Valid
Item 7	0.768	0.443	Valid
Item 8	0.717	0.443	Valid
Item 9	0.551	0.443	Valid
Item 10	0.745	0.443	Valid
Item 11	0.779	0.443	Valid
Item 12	0.578	0.443	Valid
Item 13	0.453	0.443	Valid

### Hasil Uji Reabilitas

Cronbach's Alpha	Item	Keputusan
0.895	13	Reliabel

### Hasil Uji Normalitas

Semester		Kolmogorov-smirnov		
		Statistik	Sampel	sig
Hasil	1	.116	40	.194
	2	.108	40	.200

### Hasil Uji Homogenitas

Hasil			
Levene statistic	df1	df2	Sig
.010	1	78	.920

### Hasil Uji Hipotesis

Pengujian ini bertujuan untuk membandingkan nilai rata-rata dari dua kelompok yang tidak saling terkait. Uji ini dilakukan untuk mengevaluasi apakah terdapat perbedaan signifikan dalam nilai rata-rata antara dua kelompok sampel yang bersifat independen.

Hipotesis Penelitian Dinyatakan sebagai berikut:

$H^1$ : Terdapat perbedaan persepsi mengenai salah saji dalam laporan keuangan terhadap penyusunan laporan keuangan.

Sebelum melakukan uji beda dengan independent sampel T-Test maka terlebih dahulu akan disajikan statistik deskripsif yang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Hasil Uji Statistik**

Hasil	Sampel	Mean	Std.dev	Std. eror
Semester atas	40	12.83	12.17	.192
Semester bawah	40	12.83	12.79	.202

Sumber: Data spss 2023

Berdasarkan hasil output SPSS yang terdapat dalam Tabel 4.5, pada kategori kelompok responden dalam penelitian ini, terdapat 40 mahasiswa dalam kelompok semester atas dan 40 mahasiswa dalam kelompok semester bawah, sehingga jumlah responden sama. Nilai rata-rata penilaian dari mahasiswa semester atas terkait persepsi mengenai kesalahan dalam laporan keuangan adalah sebesar 12.83, dengan standar deviasi 1.21, dan tingkat kesalahan sebesar 0.192. Sementara itu, nilai rata-rata penilaian mahasiswa semester bawah adalah 12.83, dengan standar deviasi 1.27, dan tingkat kesalahan sebesar 0.202.

**Hasil Uji T-test**

Hasil	Levene' test for equality of varians		T-Test
	F	Sig.	Sig.(2-tailed)
Equal variances assumed	.520	.473	1.00
Equal variances not assumed			1.00

Sumber: Data spss 2023

Berdasarkan hasil uji hipotesis terkait pemahaman responden mahasiswa mengenai etika penyusunan laporan keuangan, dapat diambil kesimpulan dari tabel di atas bahwa tidak terdapat perbedaan atau kesamaan dalam pandangan antara kedua kelompok responden terkait dengan praktik kesalahan dalam laporan keuangan yang berhubungan dengan etika penyusunan laporan keuangan.

Dari hasil analisis perangkat lunak SPSS, didapatkan nilai f hitung sebesar 520 dengan nilai signifikansi (sig.) sebesar  $0.473 > 0.05$ , menunjukkan bahwa varians di antara kedua kelompok responden memiliki kesamaan. Selanjutnya, hasil uji t-test dengan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar  $1.00 > 0.05$ , mengindikasikan bahwa hipotesis dalam penelitian ini dapat ditolak, yaitu H2: Terdapat perbedaan persepsi mengenai manajemen laba terhadap etika penyusunan laporan keuangan.

Sebelum melakukan uji perbedaan dengan independent sample T-Test, terlebih dahulu akan disajikan statistik deskriptif yang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Hasil Uji Statistik**

Hasil	Sampel	Mean	Std.dev	Std. eror
Semester atas	40	21.63	2.009	.318
Semester bawah	40	21.93	1.873	.296

Sumber: Data spss 2023

Berdasarkan hasil output SPSS yang terdapat pada Tabel 4.8, pada kategori kelompok responden dalam penelitian ini, terdapat 40 mahasiswa dalam kelompok semester atas dan 40 mahasiswa dalam kelompok semester bawah, sehingga jumlah responden tetap sama. Rata-rata penilaian mahasiswa semester atas terkait persepsi terhadap manajemen laba dalam laporan keuangan adalah 21.63, dengan standar deviasi 2.00, dan tingkat kesalahan sebesar 0.318. Di sisi lain, rata-rata penilaian mahasiswa semester bawah adalah 21.93, dengan standar deviasi 1.87, dan tingkat kesalahan sebesar 0.296.

**Hasil Uji T-test**

Hasil	Levene' test for equality of varians		T-Test
	F	Sig.	Sig.(2-tailed)
Equal variances assumed	.436	.511	.492
Equal variances assumed			.492

Sumber: Data Olahan SPSS 2023

Dari hasil uji hipotesis tentang persepsi responden mahasiswa terhadap etika penyusunan laporan keuangan, dapat disimpulkan dari tabel di atas bahwa tidak ada perbedaan dalam pandangan antara masing-masing kelompok responden terkait manajemen laba dalam laporan keuangan dan etika penyusunan laporan keuangan. Berdasarkan output SPSS yang ditampilkan pada tabel di atas, nilai f hitung sebesar 436 dengan signifikansi 0.511 > 0.05, menunjukkan bahwa terdapat varian yang sama di antara kedua kelompok responden. Oleh karena itu, hasil uji t-test dengan signifikansi (2-tailed) sebesar 0.49 > 0.05, mengindikasikan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat ditolak.

H<sup>3</sup> : Terdapat perbedaan persepsi mengenai pertanggungjawaban terhadap etika penyusunan laporan keuangan

Sebelum melakukan uji beda dengan independent sampel T-Test maka terlebih dahulu akan disajikan statistik deskripsif yang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Hasil Uji Statistik**

Hasil	Sampel	Mean	Std.dev	Std. eror
Semester atas	40	21.18	1.866	.295
Semester bawah	40	21.03	1.717	.271

Sumber: Data Olahan SPSS 2023

Berdasarkan data SPSS yang terdapat pada Tabel 4.10, pada kategori kelompok responden dalam penelitian ini, terdapat 40 mahasiswa dalam kelompok semester atas dan 40 mahasiswa dalam kelompok semester bawah, sehingga jumlah responden sama. Rata-rata penilaian dari mahasiswa semester atas terkait persepsi mengenai pertanggungjawaban laporan keuangan adalah 21.18, dengan standar deviasi 1.86, dan tingkat kesalahan sebesar 0.295. Di sisi lain, rata-rata penilaian dari mahasiswa semester bawah adalah 21.03, dengan standar deviasi 1.71, dan tingkat kesalahan sebesar 0.271.

**Hasil Uji Statistik**

Hasil	Levene' test for equality of varians		T-Test
	F	Sig.	Sig.(2-tailed)

Equal variances assumed	.971	.328	.709
Equal variances not assumed			.709

Sumber: Data Olahan SPSS 2023

Berdasarkan hasil analisis hipotesis tentang pandangan mahasiswa terhadap etika penyusunan laporan keuangan, dapat diungkapkan dari tabel tersebut bahwa tidak ada perbedaan signifikan antara kedua kelompok responden terkait pertanggungjawaban dan etika penyusunan laporan keuangan. Dengan menggunakan perangkat lunak SPSS, ditemukan bahwa nilai  $f$  hitung sebesar 971 dengan nilai signifikansi (sig.) sebesar  $0.328 > 0.05$ , menunjukkan adanya kesamaan varians di antara kelompok responden. Selanjutnya, hasil uji  $t$ -test dengan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar  $0.70 > 0.05$ , mengindikasikan penolakan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini.

### Pembahasan

Berdasarkan tujuan penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis pandangan mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Manado terkait etika penyusunan laporan keuangan, hasil dan temuan dapat diuraikan sebagai berikut:

Dalam uji pertama mengenai persepsi mahasiswa terkait kesalahan dalam laporan keuangan, antara mahasiswa tingkat atas dan tingkat bawah ditemukan bahwa kedua kelompok memiliki persepsi yang sama terkait kesalahan tersebut. Hal ini disebabkan oleh ketidaksetujuan mahasiswa akuntansi terhadap tindakan sengaja membuat kesalahan dalam laporan keuangan, meskipun perusahaan dapat menghadapi risiko kebangkrutan. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Setyaningrum (2018) namun berbeda dengan penelitian Siregar W (2018).

Hasil dari dua uji mengenai persepsi terhadap manajemen laba dalam penyusunan laporan keuangan antara mahasiswa tingkat atas dan tingkat bawah menunjukkan variasi yang seimbang. Artinya, rata-rata persepsi mahasiswa tingkat atas dan tingkat bawah terkait manajemen laba dalam laporan keuangan adalah serupa. Temuan ini didasarkan pada kecenderungan mahasiswa akuntansi untuk selalu menghasilkan informasi yang diperlukan dalam laporan keuangan, sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Budiati (2019) namun berbeda dengan penelitian Ishmah (2021).

Hasil penemuan ketiga menunjukkan variasi yang seimbang dalam persepsi mengenai tanggung jawab dalam penyusunan laporan keuangan antara mahasiswa tingkat atas dan tingkat bawah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pada umumnya, persepsi rata-rata mahasiswa tingkat atas dan tingkat bawah terkait tanggung jawab penyusunan laporan keuangan terhadap etika adalah serupa. Keseragaman ini terjadi karena mahasiswa jurusan akuntansi memiliki tingkat tanggung jawab yang tinggi dalam menyusun laporan keuangan, sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya oleh Budiati (2019) dan Maulida (2017), namun berbeda dengan temuan dalam penelitian Siregar W (2018).

### Kesimpulan dan saran

Secara ringkas, hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa tidak ada perbedaan signifikan dalam persepsi mahasiswa tingkat bawah dan tingkat atas di jurusan akuntansi Universitas Negeri Manado terkait manajemen laba, kesalahan penyajian dalam laporan keuangan, dan pertanggungjawaban dalam penyusunan laporan keuangan. Semoga temuan ini dapat memberikan kontribusi positif dalam pemahaman etika akuntansi di lingkungan akademis.

### Keterbatasan dan Saran

Keterbatasan penelitian ini terletak pada fakta bahwa survei dilakukan di satu universitas, sehingga hasilnya mungkin memiliki karakteristik yang unik dan hanya dapat diterapkan pada konteks universitas tempat penelitian dilaksanakan. Penelitian yang melibatkan institusi pendidikan lain dapat memberikan gambaran yang lebih umum tentang dampak mata kuliah etika akuntansi terhadap etika akuntan di Indonesia. Selain itu, penggunaan metode survei tertulis dalam penelitian ini mungkin menyebabkan beberapa responden kurang mengerti pertanyaan yang diajukan. Oleh karena itu, disarankan agar penelitian mendatang mempertimbangkan penggunaan wawancara sebagai metode tambahan.

Penelitian yang lebih mendalam dapat melibatkan partisipan yang baru saja memasuki dunia perkuliahan dan yang berada di tahap akhir perjalanan pendidikan akuntansi. Pendekatan ini memiliki potensi lebih besar dalam menilai bagaimana mata kuliah etika akuntansi memengaruhi perubahan pandangan mahasiswa terhadap bidang akuntansi.

### DAFTAR PUSTAKA

- Asiam, S. (2020). *Etika Penyusunan Laporan Keuangan Dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan ; Ditinjau Dari Perspektif Islam*. Jurnal Tabarru: Islamic Banking & Finance.
- Birowo, M. (2016). *Mengembangkan Kompetensi Etis Di Lingkungan Kita*. Jakarta; Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Budiati, D. A. 2019. *Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Etika Penyusunan Laporan Keuangan Dan Efek Skandal Akuntansi*. Maksi Untan.
- Fadila, Dewi dan Lestari. 2013. *Perilaku Konsumen*. Palembang: Citra Books Indonesia.
- Hery, S.E, M.Si. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara. Hal.3,4.
- Indrayanti. (2015). *Metode Penelitian Manajemen dan Bisnis Konvergensi Teknologi Komunikasi dan Informasi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Jusvitasari, Y. (2020). *Persepsi Mahasiswa Program Studi Akuntansi terhadap Etika Penyusunan Laporan Keuangan*. Economics Bosowa Journal.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kawulur, A, F. Tala, O, Y. Katuhu, Y, A. (2023) *Pengaruh Tingkat Pengungkapan Laporan Keuangan Terhadap Manajemen Laba*. JAIM: Jurnal Akuntansi Manado, Vol. 4 No. 3 Desember 2023.
- Laily, N. & Anantika, N. R., (2018). *Pendidikan Etika dan Perkembangan Moral Mahasiswa Akuntansi*. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis, Vol. 13, No. 1, Januari 2018.
- Laliwu, J. Sumual, T.E.M, Tanor, L. (2021). *Analisis Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan PSAK ETAP Studi Kasus Pada Koperasi Simpan Pinjam "Global Mandiri" Desa Beo Kabupaten Talaud*. Jaim: Jurnal Akuntansi Manado.
- Marbun, Lastrida S. 2019. *Persepsi Mahasiswa Tentang Gaya Komunikasi Politik Presiden Joko Widodo Melalui Media Sosial Youtube*. Universitas Medan Area.
- Mardatillah, R, L. (2017). *Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Etika Penyusunan Laporan Keuangan*. Skripsi. Balikpapan: STIE Madani.
- Murhadi, W. R. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba empat.

- Purnomo, M H. Djamaa, W. Agestia, R. 2022. *Analisis Persepsi Mahasiswa Akuntansi terhadap Etika Profesi Akuntan: Studi Empiris pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi GIC*. Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam.
- Reski. 2013. *Perbandingan Persepsi Akuntan dan Mahasiswa Akuntansi Terhadap Etika Penyusunan Laporan Keuangan*, Universitas Hasanudin Makasar, Makasar.
- Riadi, M. 2020. *Laporan Keuangan (Pengertian, Tujuan, Karakteristik, Sifat, Keterbatasan dan Pengguna)*. Kajian Pustaka.
- Ridwan Anang, 2016. *Komunikasi Antarbudaya: Mengubah Persepsi Dan Sikap Dalam Meningkatkan Kreativitas Manusia*. Cv Pustaka Setia: Bandung
- Rudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi, Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Erlangga.
- Siregar, W. (2018). *Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Etika Penyusunan Laporan Keuangan Syari'ah Menurut PSAK No. 101*. Skripsi
- Senastri, K. (2020). *Manajemen Laba: Pengertian, Fungsi, Faktor Penyebab, Pola dan Cara Melakukannya*. Accurate. Dikutip dari: <https://accurate.id/akuntansi/pengertian-lengkap-manajemen-laba/>
- Setyaningrum, A. (2018). *Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Etika Penyusunan Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta)*. Skripsi.
- Simanjuntak, N. Sumual, T. & Bacilius A. (2020). *Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Berdasarkan Sak-Emkm (Studi Kasus Pada Umkm Restoran Delli Di Tomohon)*. Jaim: Jurnal Akuntansi Manado.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Jakarta: Alfabeta.
- Wikrami, I. Astika, I. 2016. *Pengaruh Manajemen Laba Pada Harga Eksekusi Esop Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi*. E-Journal Akuntansi.